

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbaikan kesehatan masyarakat khususnya orang dewasa dilakukan melalui upaya peningkatan pencegahan dan penyembuhan dengan cara mendekatkan dan pemeratakan pelayanan kesehatan kepada orang dewasa. Pembangunan kesehatan ditujukan kepada peningkatan pemberantasan penyakit menular dan penyakit tidak menular, pengadaan sarana air bersih dan penggunaan obat yang tidak memenuhi syarat serta penyuluhan kesehatan masyarakat khususnya orang dewasa untuk memasyarakatkan perilaku hidup sehat yang di mulai sedini mungkin.

Pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan akan mempengaruhi cara hidup dan perkembangan pola penyakit, termasuk penyakit yang dapat menimbulkan wabah. Dengan demikian, penyakit yang tidak menjadi suatu masalah bisa menjadi bermasalah begitu juga dengan sebaliknya. Pola penyakit adalah suatu keadaan atau situasi penyakit yang memberikan kejelasan mengenai jenis penyakit dan sifat-sifat *epidemiologis* penyakit. *Epidemiologis* penyakit adalah mempelajari tentang distribusi, frekuensi, waktu, kejadian, dan semua faktor yang mempengaruhi jalannya penyakit. Pola penyakit tersebut dapat dipengaruhi salah satunya adalah perubahan lingkungan hidup. Wabah yang dapat menimbulkan musibah dari dulu sampai sekarang maupun di masa yang akan datang, tetap menjadi ancaman terhadap kehidupan.

*Surveillance* kesehatan masyarakat khususnya orang dewasa merupakan tindakan yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. *Surveillance* adalah pengumpulan dan analisis data secara terus-menerus dan sistematis. *Surveillance* bertujuan memberikan informasi tepat waktu tentang masalah kesehatan populasi, sehingga penyakit dan faktor resiko dapat dideteksi dan dapat dilakukan respons pelayanan kesehatan dengan lebih efektif. Tujuan khusus *surveillance* adalah Memonitor kecenderungan penyakit apa yang banyak di alami oleh orang dewasa setiap bulan, Memantau status kesehatan setiap bulan, dan Memonitoring grafik insidensi kasus penyakit perbulan. (DCP2, 2008).

Mengingat Jakarta merupakan penduduk paling banyak di Indonesia, menjadi landasan untuk membuat suatu informasi kesehatan masyarakat di Jakarta khususnya orang dewasa. Pada penelitian ini data yang diambil menurut Batasan umur dewasa Departemen Kesehatan menjadi 2 bagian yaitu (Masa dewasa awal: 26 - 35 tahun) dan Masa dewasa akhir: 36-45 tahun). (Depkes RI, 2009).

Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan solusi untuk membuat sistem surveillans (*Health Surveillance System*) berbasis *website* untuk pendataan kesehatan masyarakat (umur dewasa) dan visualisasi data.

Dengan aplikasi ini mengenai survei tentang kesehatan masyarakat khususnya orang dewasa, berupa data diri yang lengkap dan beberapa pertanyaan kuesioner perbulan yang akan diberikan mengenai kondisi kesehatan, penyakit yang dialami, lingkungan, dan gaya hidup. Setelah pengguna mengisi data diri, Sistem akan memberikan sebuah rekomendasi atau saran, berdasarkan pertanyaan kuesioner untuk pengguna dan memberikan status kesehatan anda berdasarkan pertanyaan kuesioner yang diberikan oleh sistem. Sistem juga memberikan kepada pengguna untuk melihat histori rekomendasi dari bulan-bulan sebelumnya, berfungsi untuk membandingkan kondisi kesehatan pengguna di setiap bulannya. Sistem dapat memetakan mapping (hanya wilayah DKI Jakarta) penyakit, status kesehatan, perkota, perkecamatan, dan perkelurahan, hanya bisa diakses oleh petugas kesehatan. *Mapping* bisa di filter perbulan, untuk mempermudah petugas kesehatan memandangkan di setiap bulannya. Visualisasi data dalam bentuk diagram (*Column charts*). Grafik yang berguna untuk menampilkan seberapa banyak jumlah penyakit yang dialami dan status kesehatan pada masyarakat khususnya orang dewasa di setiap bulannya. Grafik bisa di kategorikan dalam perkota, perkecamatan, dan perkelurahan. Berguna untuk sosialisasi kesehatan oleh dinas kesehatan di daerah yang perlu dilakukan penanganan dan edukasi untuk masyarakat tentang kesehatan, dan membantu memperbaiki kondisi dari wilayah tersebut.

Menurut pandangan agama Islam, Jika manusia mengalami suatu penyakit, seharusnya suatu penyakit tersebut dimaknai secara positif. Hal tersebut dikarenakan, reaksi suatu penyakit yang muncul itu merupakan ujian yang harus dijalani dengan berikhtiar dan bertawakal untuk sembuh dari penyakit. Hal tersebut dapat berpengaruh

baik terhadap perilaku, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain yang terkait dengan konsultasi kesehatan dan penyakit tersebut. Sebaliknya jika manusia dalam keadaan mendapatkan suatu penyakit dimaknai secara pesimis dan negatif, maka akan berdampak pada kondisi fisik yang akan semakin menurun. Sehingga akhirnya manusia akan malas untuk berobat dan konsultasi kesehatan dengan yang ahlinya, nantinya akan enggan melakukan aktifitas yang dilakukan sendiri ataupun dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian sebagai pengajuan tugas akhir atau skripsi yang berjudul "**Aplikasi DEWASA-HSS (*HEALTH SURVEILLANCE SYSTEM*) Berbasis *Website* dan Visualisasi Serta Tinjauannya Menurut Agama Islam**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat digunakan sebagai sistem *surveillance* kesehatan?
2. Bagaimana aplikasi *surveillance* berbasis website menurut tinjauan Islam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang aplikasi *Surveillance* berbasis website untuk mendukung petugas kesehatan dalam melakukan *surveillance* kesehatan masyarakat khususnya orang dewasa.
2. Memahami pandangan Islam terhadap pembuatan aplikasi *Surveillance* berbasis *website* pembelajaran tentang kesehatan dan menolong orang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan masyarakat khususnya orang dewasa untuk melihat hasil rekomendasi dan saran-saran, dari data pertanyaan kuesioner perbulan yang sudah disiapkan oleh petugas kesehatan. Kemudian dapat melihat hasil *history* rekomendasi dan saran dari bulan-bulan sebelumnya.

2. Memudahkan petugas kesehatan untuk membuat kuesioner berbeda setiap bulannya dan rekomendasi serta saran-saran di dalam kuesioner.
3. Memudahkan petugas kesehatan untuk melihat penyakit apa yang banyak di derita oleh masyarakat khususnya orang dewasa, melihat data status kesehatan, dan melihat data perkota, kecamatan, dan kelurahan.
4. Memudahkan petugas kesehatan untuk melihat data detail dari setiap pengguna, seperti alamat rumah, umur dan lain-lain.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kelompok usia dewasa adalah 26 sampai dengan 45 tahun.
2. Metode visualisasi data menggunakan mapping dan *Column charts*.
3. Penyakit yang ditentukan oleh petugas kesehatan dalam sistem maksimal hanya 5 kategori nama penyakit di setiap kuesioner perbulan.
4. Visualisasi grafik hanya bisa untuk menampilkan nama penyakit.
5. Visualisasi mapping untuk titik koordinat per *user* dimasukkan manual oleh admin sebelum melakukan verifikasi akun *user*.